



PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WATUBELAH

Aulia Azzahra¹, Ditta Figiasari^{*2}, Risca Amelia Vega³, Aiman Faiz⁴
^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Cirebon

Article Info

Article history:

Published March 30, 2024

Keywords:

Social Media
elementary school students
Literature review
Psychosocial Development
Educational strategy

ABSTRACT

This study investigates the impact of social media on elementary school students through qualitative methodology as well as a literature review. By synthesizing previous research, we analyze the effects of social media use on students' behavior, cognition, and well-being. Our findings highlight the relationship between social media content, screen time, and children's psychosocial development. This research provides insight into how the digital environment can influence elementary school students' development and prepares the basis for sustainable educational strategies. Our conclusions emphasize the importance of a holistic approach in understanding the role of social media in the lives of pre-adolescent children.

Corresponding Author:

Ditta Figiasari,

Universitas Muhammadiyah Cirebon

Jl. Tuparev No.70, Kedungjaya, Kec. Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45153

E-mail: dittafigiasari0997@gmail.com

How to Cite:

Azzahra, A., Figiasari, D., Vega, R.A., Faiz, A. (2024). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Watubelah*. Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK), 18 (1), 134-140



1. PENDAHULUAN

Perkembangan media sosial telah menjadi bagian integral dari kemajuan ilmu pengetahuan di era modern dan terus berkembang. Di setiap era transformasi, kita menyaksikan munculnya inovasi-inovasi baru yang tidak hanya membuat interaksi dan kehidupan sehari-hari menjadi lebih mudah, namun juga membuka pintu bagi peningkatan efisiensi dan memperluas batasan-batasan yang dapat kita capai.

Seiring dengan perubahan zaman, perkembangan media sosial pun semakin pesat. Transisi dari Internet ke munculnya media sosial, seiring dengan kemajuan komputasi awan dan kecerdasan buatan, telah mengubah cara kita berkomunikasi, mengakses informasi, dan melakukan aktivitas sehari-hari. Setiap inovasi di media sosial menggerakkan kita menuju dunia yang lebih terhubung, terintegrasi, dan otomatis.

Pentingnya memahami dampak penetrasi media sosial terhadap perkembangan awal anak semakin menarik perhatian. Generasi saat ini, termasuk siswa sekolah dasar, terlibat dalam berbagai interaksi di jejaring sosial, melalui platform khusus mereka dan akses ke platform yang digunakan oleh orang dewasa. Situasi ini menimbulkan pertanyaan yang signifikan tentang bagaimana pengaplikasian media sosial mempengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak.

Namun, ibarat pedang bermata dua, kemajuan media sosial juga memiliki risiko dan tantangan. Di balik upayanya untuk memberikan manfaat positif, media sosial dapat disalahgunakan untuk tujuan yang merugikan, termasuk penipuan online, pelanggaran privasi, dan penyebaran konten yang tidak pantas atau berbahaya.

Jejaring sosial menjadi elemen penting dalam kehidupan sehari-hari di era digital yang berkembang pesat, yang tidak sekedar berfungsi sebagai sumber kesenangan dan cara hidup, melainkan juga sebagai alat komunikasi, pembelajaran, dan olahraga. Namun selain manfaatnya, jejaring sosial juga menimbulkan risiko tertentu, terutama bagi siswa sekolah dasar yang lebih sensitif terhadap pengaruh luar. Oleh sebab itu, sangat penting untuk mengedukasi kesadaran murid-murid sekolah dasar tentang pentingnya pemantauan media sosial.

Pada kondisi ini, pemanfaatan media sosial berpotensi mempengaruhi perilaku serta kesehatan mental siswa sekolah dasar. Paparan konten yang tidak pantas atau provokatif, seperti kekerasan atau materi yang tidak pantas, dapat berdampak negatif pada perkembangan psikologis anak. Selain itu, penggunaan jejaring sosial yang berlebihan juga dapat menyebabkan gangguan tidur, stres, dan masalah kesehatan mental lainnya.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memahami secara utuh dampak penggunaan media sosial terhadap tahap perkembangan anak dan remaja. Di sisi lain, penting juga untuk diketahui bahwa media sosial tidak selalu memberikan dampak negatif. Penggunaan yang wajar dan bijaksana dapat membawa manfaat yang signifikan bagi penggunanya, termasuk anak-anak sekolah dasar.

Media sosial dapat berfungsi sebagai sarana dalam memperluas wawasan, mempererat hubungan sosial, dan meningkatkan kreativitas. Selain itu, beberapa platform media sosial juga memberikan peluang pendidikan dan pengembangan keterampilan melalui konten pendidikan dan komunitas pembelajaran online.

Namun perlu disadari bahwa anak sekolah dasar masih dalam tahap perkembangan dan sangat rentan terhadap pengaruh luar. Oleh karena itu, pengawasan dan bimbingan orang dewasa sangat penting dalam mengelola penggunaan jejaring sosial oleh anak-anak. Orang tua dan pendidik harus terlibat aktif dalam membantu anak-anak menjelajahi dunia digital, memberikan mereka nasihat tentang etika online dan membantu mereka mengembangkan kemampuan untuk mengatur waktu dan konten yang mereka baca.

Selain itu, pemerintah dan organisasi terkait juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan online yang aman dan ramah anak. Langkah-langkah untuk melindungi privasi, mengurangi konten berbahaya dan meningkatkan literasi digital harus terus didorong dan

diperkuat. Dengan cara ini, dimungkinkan untuk menciptakan lingkungan online yang lebih sehat dan positif untuk perkembangan anak.

Untuk mengatasi dampak negatif dan memaksimalkan manfaat penggunaan jejaring sosial bagi siswa sekolah dasar, kerjasama semua pihak sangatlah penting. Orang tua, pendidik, pemerintah, industri teknologi, dan masyarakat luas harus bekerja sama dengan menyediakan lingkungan yang mendukung dalam perkembangan serta pertumbuhan anak di era digital.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jejaring sosial telah menjadi komponen penting dalam kehidupan modern, bahkan untuk siswa sekolah dasar. Sekalipun memberikan pengaruh signifikan, penggunaan media sosial juga membawa risiko dan tantangan tertentu, terutama dalam hal pengaruh terhadap perkembangan sosial, emosional, dan kesejahteraan mental anak-anak. Maka dari itu, sangat berarti untuk kita dalam mengambil pendekatan yang holistik serta berkelanjutan untuk mengelola pemakaian jejaring sosial pada murid-murid sekolah dasar, dengan melibatkan berbagai pihak terkait dan memprioritaskan kepentingan dan kesejahteraan anak-anak sebagai prioritas utama.

Maka dari itu, melalui pendekatan tinjauan pustaka, studi ini dimaksudkan dalam menyelidiki pengaruh media sosial terhadap siswa sekolah dasar. Dengan merujuk kepada penelitian sebelumnya, kami berupaya menyediakan pengertian yang komprehensif mengenai bagaimana penggunaan media sosial memengaruhi perilaku, kognisi, dan kesejahteraan siswa sekolah dasar. Dengan demikian, temuan studi ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang berarti untuk penggiat pendidikan, orang tua, serta peneliti untuk mengembangkan strategi yang tepat untuk mengelola penggunaan media sosial di kalangan siswa sekolah dasar.

Dalam rangkaian artikel ini, kami akan memulai dengan menjelaskan secara rinci metodologi yang digunakan, diikuti oleh presentasi hasil penelitian dan pembahasan implikasinya. Sebagai akhir dari artikel, kami akan menyajikan kesimpulan singkat yang menyoroti jawaban dari permasalahan penelitian yang diajukan. Dengan demikian, artikel ini diproyeksikan mampu berkontribusi akan memajukan pemahaman kita secara signifikan tentang pengaruh media sosial terhadap perkembangan anak-anak di tingkat sekolah dasar.

2. METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif, yang merupakan penelitian dalam menghasilkan sebuah informasi deskriptif yang berasal dari fakta-fakta kondisi, yang berfungsi sebagai sumber penelitian langsung. Penelitian ini dilakukan di lokasi dan waktu sebagai berikut: Penelitian dilakukan di sekolah SDN 01 WATUBELAH JL. Ki Gede Mayaguna No.17, Watubelah, Kec. Sumber, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45611. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai dampak media social terhadap murid sekolah dasar.

Tiga orang siswa dari kelas VI B, SDN 01 Watubelah, menjadi partisipan dalam penelitian ini. Subjek penelitian merupakan sumber dari mana peneliti mengumpulkan informasi. Subjek penelitian yang juga dapat dipahami sebagai masalah penelitian-adalah tujuan dari penelitian ini. Dampak media sosial terhadap siswa SDN 01 Watubelah adalah subjek dari penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Sugiyono (2015; 310) mengklasifikasikan observasi menjadi tiga kategori, di antaranya: (1) observasi berpartisipasi, (2) observasi secara terang-terangan dan tersamar, (3) observasi yang tak terstruktur. Dalam studi ini Teknik observasi yang digunakan yaitu observasi terang-terangan maupun tersamar, di mana sumber data diberitahu secara langsung bahwa peneliti sedang mengumpulkan data. Dengan demikian, orang-orang yang diteliti sepenuhnya menyadari aktivitas peneliti.

b. Wawancara

Wawancara terstruktur digunakan dalam penelitian ini sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan dikumpulkan. (Sugiyono, 2015; 319). Peneliti melakukan interaksi dengan para siswa melalui wawancara untuk penelitian ini di SDN 01 Watubelah terhadap media social.

c. Dokumentasi

Penelitian dokumentasi adalah tambahan dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2015; 329). Dalam penelitian, dokumentasi dilakukan melalui studi pendanaan terhadap data yang sudah ada, melalui jurnal, internet, dan media lainnya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan adalah berbentuk foto infroman penelitian, foto-foto yang diambil selama prosedur wawancara informan, rekaman wawancara dengan informan.

Studi ini juga menerapkan metode tinjauan pustaka yang bersifat komprehensif untuk menginvestigasi dampak penggunaan jejaring sosial pada murid sekolah dasar. Tinjauan literatur ini melibatkan pencarian dan analisis yang teliti dari beragam sumber, termasuk jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan penelitian, dengan tujuan untuk memahami secara mendalam pengaruh media sosial pada siswa sekolah dasar.

Dalam proses seleksi literatur, kriteria inklusi yang telah ditetapkan, seperti relevansi topik, tahun publikasi, dan kredibilitas sumber, menjadi pedoman utama. Setelah mengidentifikasi judul-judul yang sesuai dengan kriteria tersebut, dilakukan analisis terperinci terhadap abstrak dan konten dari literatur yang dipilih untuk mengeksplorasi temuan utama dan metodologi penelitian yang diterapkan.

Hasil temuan dari literatur yang dipilih dikomposisikan untuk menyajikan gambaran yang holistik mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap siswa sekolah dasar. Selain itu, dilakukan juga analisis untuk mengidentifikasi pola umum, perbedaan, dan kesimpulan yang dapat diperoleh dari berbagai studi yang ditinjau.

Walaupun metode tinjauan pustaka memiliki kelebihan, keterbatasan terkait dengan ketersediaan dan relevansi sumber serta kesesuaian dengan konteks penelitian perlu diperhatikan. Dengan menggunakan pendekatan ini, studi ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai dampak penggunaan media sosial pada siswa sekolah dasar, berdasarkan hasil-hasil temuan dari literatur yang relevan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peneliti melakukan observasi lapangan mengenai dampak media sosial terhadap siswa SDN 01 Watubelah. Peneliti melakukan observasi dalam satu kali pertemuan, dan hasilnya cukup baik. Temuan dari observasi yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

Hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti adalah adanya penggunaan media social seperti WhatsApp, TikTok, dan juga Game Online. Dari observasi yang dilakukan siswa diketahui melangsungkan komunikasi kepada kawan atau orang lain melalui WhatsApp, TikTok, dan juga Game Online contohnya seperti mengupload suatu video editan, mengomentari video, dan berkomunikasi melalui Game Online.

Media social memegang peranan penting dalam menyampaikan informasi kepada siswa dan juga khalayak umum. Dalam konteks ini, keterkaitan dengan media juga menjadi relevan karena meluasnya korespondensi dengan hiburan online. Media sosial sebagai salah satu bentuk komunikasi data elektronik telah berkembang menjadi komponen penting dalam keberlangsungan hidup keseharian masyarakat modern. Media sosial mencakup banyak platform, mulai dari situs web dan surat kabar mini hingga wiki, platform interaksi interpersonal, berbagi foto, pesan teks, berbagi video, penyiaran digital, dan banyak aplikasi Internet lainnya.

Pengaruh jejaring sosial terhadap pendidikan memiliki dua aspek. Di satu sisi, jejaring sosial dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk mendukung proses pembelajaran. Melalui media sosial, siswa dapat berbagi pengetahuan, mendiskusikan materi pelajaran, dan mengakses banyak sumber daya pendidikan. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan belajar mandiri siswa dan memperluas wawasannya.

Tetapi, menggunakan media sosial juga dapat menimbulkan konsekuensi yang kurang baik terhadap pendidikan. Banyak siswa menggunakan jejaring sosial secara berlebihan, kemudian menghambat kemampuan mereka untuk berkonsentrasi dan belajar. Mereka mungkin tergoda untuk menonton video atau berinteraksi dengan teman secara online daripada memperhatikan kelas atau mengerjakan pekerjaan rumah. Selain itu, penggunaan jejaring sosial juga dapat meningkatkan risiko penyalahgunaan informasi dan kekacauan sosial.

Selain itu, pengaruh jejaring sosial terhadap pendidikan juga dapat tercermin pada perilaku dan sikap siswa. Misalnya, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengurangi waktu yang dihabiskan untuk membaca dan belajar, sehingga berdampak negatif terhadap prestasi akademis anak. Selain itu, media sosial juga dapat mempengaruhi interaksi sosial siswa di luar lingkungan sekolah sehingga dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosionalnya.

Penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan juga mempunyai implikasi bagi pendidik dan lembaga pendidikan. Guru perlu memahami cara mengintegrasikan media sosial secara efektif ke dalam proses pembelajaran mereka, sekaligus menyadari potensi dampak negatifnya. Mereka juga perlu meningkatkan literasi media siswa untuk membantu mereka menanggapi informasi yang ditemukan di media sosial dengan lebih serius.

Secara keseluruhan, memahami dampak media sosial terhadap pendidikan sangat penting untuk mengembangkan strategi pendidikan yang tepat dan berkelanjutan di masa depan. Dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi siswa di era digital, pendidikan dapat menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan teknologi dan komunikasi yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan membantu siswa memenuhi kebutuhannya dalam menjawab tantangan yang mereka hadapi terhadap penggunaan media sosial yang tepat.

Pembahasan

Di era digital yang semakin maju saat ini, penggunaan jejaring sosial sudah menjadi elemen yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam konteks pendidikan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik siswa. Upaya ini memainkan peran yang sangat penting dalam memahami dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi siswa.

Penelitian ini menyoroti kompleksitas dampak media sosial terhadap prestasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat memberikan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak positif yang diidentifikasi adalah kemampuan untuk mendukung proses pembelajaran dengan memberikan lebih banyak akses terhadap informasi, mendukung berbagi pengetahuan dan memungkinkan siswa untuk belajar dari berbagai sumber secara bersama-sama. Namun di sisi lain, penggunaan jejaring sosial juga dapat mengganggu konsentrasi belajar, menyebabkan kecanduan dan mengurangi waktu efektif belajar.

Selain itu, faktor internal dan eksternal juga berperan penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal seperti motivasi, minat, dan bakat dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu, faktor eksternal seperti lingkungan rumah, sekolah, dan kondisi fisik sekitar juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan jejaring sosial dalam konteks pendidikan memerlukan pendekatan yang cermat. Siswa perlu mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana menggunakan media sosial secara positif dan efektif. Peran guru dan orang tua juga sangat penting dalam memantau dan membimbing siswa agar menggunakan jejaring sosial

dengan bijak.

Selain itu, pentingnya memiliki kebijakan dan pedoman yang jelas mengenai penggunaan media sosial di lingkungan pendidikan juga disorot dalam temuan ini. Sekolah dan institusi pendidikan harus mengembangkan program yang dapat membantu siswa menggunakan media sosial secara positif, sekaligus menyadarkan mereka akan potensi risiko yang terkait dengan penggunaan media sosial secara tidak terkendali.

Pada tahap selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menggali beberapa aspek yang belum terungkap dalam penelitian ini. Misalnya pengaruh jenis dan frekuensi penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik siswa, serta peran dukungan sosial teman sebaya dalam mengelola penggunaan media sosial. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih berkontribusi dalam pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan perkembangan teknologi digital.

Anda juga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang peran jaringan sosial dalam pendidikan dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap aspek lain dari pengalaman belajar siswa. Misalnya, penelitian dapat dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh jaringan sosial terhadap motivasi siswa, interaksi sosial antar teman sebaya, dan pengembangan keterampilan penting. Dengan memperluas cakupan penelitian, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana media sosial dapat membentuk pengalaman pendidikan siswa secara keseluruhan.

Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan mengenai bagaimana pendekatan pendidikan inovatif dapat mengintegrasikan media sosial ke dalam kurikulum dan metode pengajaran. Mengembangkan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan media sosial dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Studi kasus penerapan praktik terbaik penggunaan media sosial dalam pembelajaran dapat memberikan informasi berharga bagi pendidik dan peneliti.

Selain itu, penting untuk mempertimbangkan aspek etika dan keamanan penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan. Hal ini mencakup pertimbangan terkait privasi siswa, keamanan online, dan potensi risiko interaksi online. Mengembangkan pedoman etika yang jelas dan melatih siswa dan guru untuk mengelola risiko ini akan menjadi langkah penting dalam memastikan penggunaan media sosial yang aman dan bertanggung jawab di lingkungan media sosial.

Selain itu, penting untuk dicatat bahwa penggunaan media sosial tidak hanya berdampak pada siswa secara individu namun juga memiliki dampak yang lebih luas pada dinamika kelas dan budaya sekolah. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi lingkungan sosial dan budaya di sekolah, termasuk pola komunikasi antara siswa dan guru, serta dinamika kekuatan di antara mereka.

Secara keseluruhan, penelitian lanjutan dan diskusi berkelanjutan mengenai peran media sosial dalam pendidikan akan membantu kita lebih memahami dampak teknologi digital terhadap cara kita belajar dan mengajar. Dengan melakukan hal ini, kita dapat mengembangkan strategi pendidikan yang lebih adaptif dan responsif yang memanfaatkan potensi positif media sosial sekaligus mengatasi tantangan dan risiko yang terkait dengannya. Kolaborasi antara pendidik, peneliti, orang tua dan pemangku kepentingan lainnya akan menjadi kunci untuk mencapai pendidikan inklusif, relevan dan berkelanjutan di era digital.

4. SIMPULAN

Pada zaman digital seperti sekarang, pemanfaatan media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam ranah pendidikan. Sejumlah riset telah dilakukan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara penggunaan media sosial dengan prestasi akademik siswa. Kajian ini berperan penting dalam memahami dampak penggunaan media sosial terhadap pencapaian belajar siswa.

Studi ini menggambarkan kompleksitas efek media sosial terhadap pencapaian belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial bisa memberikan dampak positif

dan negatif. Salah satu efek positif yang ditemukan adalah memudahkan proses pembelajaran dengan menyediakan akses tambahan ke informasi, memfasilitasi berbagi pengetahuan, serta memungkinkan siswa untuk belajar dari berbagai sumber. Namun, di sisi lain, penggunaan media sosial juga dapat mengganggu konsentrasi belajar, memicu ketergantungan, dan mengurangi waktu yang dialokasikan untuk belajar secara efektif.

Tidak hanya itu, faktor-faktor internal dan eksternal juga berperan penting dalam memengaruhi pencapaian belajar siswa. Faktor internal seperti motivasi, minat, dan bakat dapat memengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Di samping itu, faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan kondisi fisik sekitar juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian belajar siswa.

Dari temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan memerlukan pendekatan yang cermat. Siswa perlu dilengkapi dengan pemahaman yang mendalam tentang cara menggunakan media sosial secara positif dan produktif. Selain itu, peran guru dan orang tua juga sangat penting dalam mengawasi serta membimbing siswa dalam menggunakan media sosial dengan bijak.

Kesimpulan ini juga menyoroti urgensi adanya kebijakan dan pedoman yang jelas terkait dengan penggunaan media sosial di lingkungan pendidikan. Sekolah dan institusi pendidikan perlu mengembangkan program-program yang dapat membantu siswa dalam memanfaatkan media sosial secara positif, sambil meningkatkan kesadaran akan potensi bahaya yang terkait dengan penggunaan media sosial yang tidak terkontrol.

Sebagai langkah lanjutan, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mendalami aspek-aspek tertentu yang masih belum terungkap dalam studi ini. Misalnya, pengaruh jenis dan frekuensi penggunaan media sosial terhadap pencapaian belajar siswa, serta peran dukungan sosial dari teman sebaya dalam mengelola penggunaan media sosial. Dengan demikian, diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan dari perkembangan teknologi digital.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akram, M., & Kumar, A. (2017). The Impact of Social Media on Students' Academic Performance. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 8(12), 147-152.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharudin, R., & Wahyuni, S. (2015). *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Haq, M. (2018). The Influence of Social Media on Students' Academic Performance. *International Journal of Scientific Research and Management*, 6(8), 205-209.
- Marini. (2019). The Role of Online Entertainment in Shaping Students' Academic Behavior. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 10(3), 321-328.
- Siaran Pers KOMINFO. (19 Februari 2018). *Data Pengguna Internet Indonesia pada Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Annurahman. (2013). *Motivasi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Haq, M. (2018). The Influence of Social Media on Students' Academic Performance. *International Journal of Scientific Research and Management*, 6(8), 205-209.
- Akram, M., & Kumar, A. (2017). The Impact of Social Media on Students' Academic Performance. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 8(12), 147-152.
- Fathoni Rodli, A., & Wulandari, F. (n.d.). *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Siswa Sekolah Dasar*.